







PRAKTIKUM TEKNOLOGI PEMISAHAN

Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Ramuan Jamu

Jamu atau obat tradisional

Definisi Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman

Obat tradisional dilarang menggunakan

- Bahan kimia hasil isolasi atau sintetik berkhasiat obat;
- Narkotika atau psikotropika;
- Hewan atau tumbuhan yang dilindungi

Obat tradisional dilarang menggunakan bahan kimia hasil isolasi atau sintetik berkhasiat obat yang sering disebut dengan bahan kimia obat (BKO)

BKO yang ditambahkan ke dalam obat tradisional di Indonesia

- BKO atau bahan kimia obat adalah senyawa sintetis atau bisa juga produk kimiawi yang berasal dari bahan alam yang umumnya digunakan pada pengobatan modern.
- Penggunaan BKO pada pengobatan modern selalu disertai takaran/dosis, aturan pakai yang jelas dan peringatan-peringatan akan bahaya dalam penggunaannya demi menjaga keamanan penggunanya. Meski demikian, sebagai bahan kimia asing bagi tubuh, tetap saja harus waspada karena banyak kemungkinan terjadinya efek samping.

Mengapa ketentuan obat tradisional di Indonesia tidak membolehkan adanya bahan kimia obat (BKO)?

 Karena obat tradisional di Indonesia diedarkan secara bebas (merupakan produk OTC) sehingga konsumen dapat menggunakan setiap saat bila dikehendaki. Bila pada obat tradisional terdapat BKO, maka penggunaan yang terus menerus atau berlebihan akan menimbulkan risiko yang membahayakan kesehatan tubuh.

Bahaya penambahan BKO pada obat tradisional

- BKO yang ditambahkan kedalam obat tradisional umumnya dimaksudkan untuk menghilangkan gejala sakit dengan segera (seperti pada pegal linu); secara farmakologis menekan rangsang makan pada susunan syaraf pusat (seperti pada obat-obat pelangsing); ataupun meningkatkan aliran darah ke corpus kavernosum dengan segera (seperti pada obat-obat peningkat stamina pria).
- Umumnya, BKO yang digunakan adalah obat keras (daftar G) yang sebagian besar menimbulkan efek samping ringan sampai berat seperti iritasi saluran pencernaan, kerusakan hati/ginjal, gangguan penglihatan, atau gangguan ritmik irama jantung. Pada efek samping ringan, gangguan/kerusakan yang terjadi dapat bersifat sementara atau reversible. Pada efek samping berat, bisa terjadi gangguan/ kerusakan permanen pada jaringan/organ sampai kematian

Bagaimana cara pemerintah melalui Badan POM, melindungi masyarakat dari pencemaran BKO kedalam obat tradisional

 Pemerintah melalui Badan POM melakukan pengawasan produksi, distribusi, serta import obat tradisional demi melindungi masyarakat dari produk yang tidak aman bagi kesehatan. Pengawasan ini dilakukan mulai dari persyaratan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), persyaratan administrasi/teknis pada saat pendaftaran (pre marketing evaluation / product safety evaluation) sampai ke pengawasan sesudah produk beredar di masyarakat. Pengawasan sesudah produk beredar dilakukan dengan sampling produk secara berkala (post marketing surveillance) maupun inspeksi pada sarana produksi untuk memantau apakah produsen obat tradisional masih melakukan pembuatan sesuai CPOTB. Dengan demikian diharapkan, produk obat tradisional dibuat sesuai ketentuan yang berlaku yaitu memenuhi syaratsyarat CPOTB, bermutu dan aman digunakan.

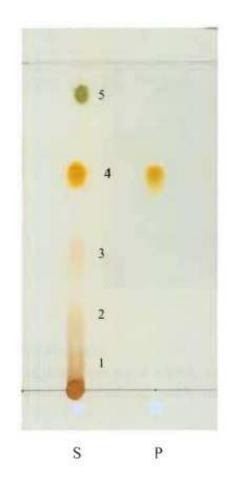


Obat tradisional yang sering dicemari BKO

Klaim kegunaan Obat tradisional		BKO yang sering ditambahkan
Pegal linu / encok / rematik		Fenilbutason, antalgin, diklofenak sodium, piroksikam, parasetamol, prednison, atau deksametason
Pelangsing	:	Sibutramin hidroklorida
Peningkat stamina / obat kuat pria	:	Sildenafil Sitrat
Kencing manis / diabetes	:	Glibenklamid
Sesak nafas / asma	:	Teofilin





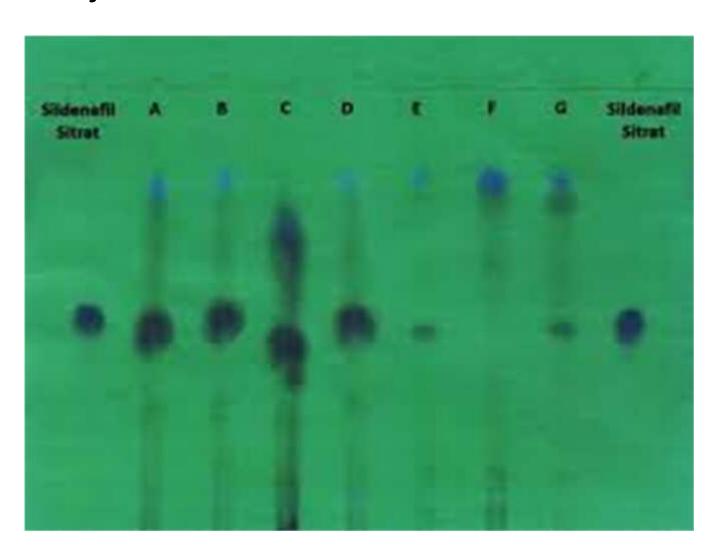


Keterangan : S : Simplisia daun jambu biji

P: Pembanding kuersetin
R_f pembanding kuersetin 0,70
R_f 1. 0,10
R_f 2. 0,25
R_f 3. 0,45

R_f 4. 0,70 R_f 5. 0,90

Identifikasi sildenafil sitrat dalam beberapa ramuan jamu





TERIMA KASIH SALAM PANCASILA